

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN
BELANJA MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BANGLI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU TIA PRAMESYA UPADANI
NIM : 1915613039**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN
BELANJA MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BANGLI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PUTU TIA PRAMESYA UPADANI

NIM : 1915613039

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Tia Pramesya Upadani

NIM : 1915613039

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Pengukuran Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja
Menggunakan Metode *Value for Money* Pada Dinas
PUPR Per Kim Kabupaten Bangli

Pembimbing : 1. I Made Sudana, SE., M. Si

2. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.

Tanggal Uji : Kamis, 18 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rahim, 18 Agustus 2022

Ni Luh Putu Tia Pramesya Upadani

NIM 1915613039

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA
MENGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN**

Ni Luh Putu Tia Pramesya Upadani

1915613039

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

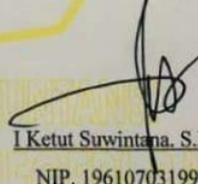
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Made Sudana, SE., M. Si
NIP.196112281990031001

Pembimbing II



I Ketut Suwintana, S.Kom., M. T.
NIP. 196107031990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE., M. Si
NIP 196112281990031001

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA
MENGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 18 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

The image shows a signature over the name and NIP of the second member of the Review Panel.

2. Cening Ardiana, SE., M. Agb
NIP. 196204141990031003

The image shows a signature over the name and NIP of the third member of the Review Panel.

3. Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak.

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Sudana, SE., M. Si sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir.

5. Bapak I Ketut Suwintana. S.Kom., M. T sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir.
6. Seluruh pegawai serta staf pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 18 Agustus 2022

Ni Luh Putu Tia Pramesya Upadani

**PENGUKURAN KINERJA ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA
MENGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA DINAS
PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN KABUPATEN BANGLI**

ABSTRAK

NI LUH PUTU TIA PRAMESYA UPADANI

Pengukuran Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* (Ekonomis, Efisien, Efektif) pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangli Akuntansi Sektor Publik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangli jika diukur Dengan Menggunakan Metode *Value for Money* (Ekonomis, Efisien, Efektif) tujuannya adalah untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja dengan menggunakan metode *Value for Money* (Ekonomis, Efisien, Efektif) pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, tempat penelitian pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi analisis data yaitu kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab IV mengenai kinerja anggaran belanja dan realisasi tahun 2019-2020 pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli, dilihat dari segi tingkat keekonomisan anggaran belanja dan realisasi pada tahun 2019-2020 anggaran belanja dan realisasi pada pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli termasuk dalam kategori ekonomis. Sedangkan dari segi efisiensi dan efektivitas anggaran belanja dan realisasi pada tahun 2019-2020 tergolong dalam kategori tidak efisien dan tidak efektif.

Kata kunci: pengukuran, kinerja, ekonomis, efisien, efektivitas

ABSTRACT

PERFORMANCE MEASUREMENT OF THE IMPLEMENTATION OF THE EXPENDITURE BUDGET USING VALUE FOR MONEY METHOD AT THE OFFICE OF PUBLIC WORKS, SPATIAL PLANNING, HOUSING AND SETTLEMENT AREA OF BANGLI REGENCY

NI LUH PUTU TIA PRAMESYA UPADANI

Performance Measurement on Budget Execution Using the Value For Money Method (Economical, Efficient, Effective) at the Department of Public Works, Spatial Planning for Housing and Residential Areas of Bangli Regency Public Sector Accounting. The formulation of the problem in this study is how the Performance of the Budget Execution of the PUPR Office Per Kim Bangli Regency if measured Using the Value For Money Method (Economical, Efficient, Effective) the aim is to determine the performance of the implementation of the budget using the Value for Money method , Efficient, Effective) at the Department of PUPR Per Kim Bangli Regency. This type of research is descriptive research, the place of research is at the Department of Public Works and Housing Per Kim Bangli Regency, the data used are primary and secondary data, data collection techniques by interview and documentation of data analysis are qualitative. Based on the results of the analysis described in chapter IV regarding the performance of the 2019-2020 budget and realization at the PUPR Per Kim Office, Bangli Regency, in terms of the economic level of the expenditure budget and realization in the 2019-2020 budget and realization at the PUPR Office Per Kim Bangli Regency is included in the economic category. Meanwhile, in terms of efficiency and effectiveness, the expenditure budget and realization in 2019-2020 are classified as inefficient and ineffective.

Keywords: performance, measurement, economical, efcient, effectivity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SAMPUL DALAM	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	9
5.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan APBD Untuk Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangli Tahun anggaran 2019 dan 2020.....	1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika perkembangan pada suatu organisasi baik dari bidang internal maupun di bidang eksternal sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan ataupun kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Dalam rangka meningkatkan kinerja, diperlukan serangkaian proses manajemen kinerja yang dimulai dari merencanakan kinerja hingga melakukan evaluasi terhadap kinerja tersebut. Pemerintah daerah harus melakukan suatu optimalisasian anggaran yang dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui suatu pengukuran kinerja, keberhasilan dari suatu instansi pemerintahan akan lebih dilihat dari kemampuan instansi tersebut berdasarkan sumber daya yang akan di kelolanya untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan dalam perencanaan strategis yang dapat menunjukkan perekonomian. Dengan memajukan perekonomian maka akan menciptakan suatu pencapaian yang efesiensi, serta peningkatan aspek finansial daerah (pendapatan perkapita, serta pertumbuhan sektor industry dan lain-lain). Dengan adanya pengukuran kinerja secara komprehensif yang meliputi indikator sumber daya yang digunakan, keluaran hasil yang bermanfaat yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat serta memperhitungkan dampak langsung maupun tidak langsung dari setiap kebijakan atau program yang dilaksanakan yang dapat terwujudnya akutabilitas kinerja.

prospek seperti peningkatan efisiensi, peningkatan akurasi, pemrosesan data lebih cepat, serta biaya operasi yang lebih rendah.

Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik. Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan Lembaga-lembaga sektor public untuk lebih menekankan pada pertanggung jawaban horizontal. Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuatnya sebuah laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik. Organisasi sektor publik didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik dan mengutamakan kepentingan umum untuk kesejahteraan masyarakat. Organisasi sektor publik diharapkan dapat menentukan suatu strategi dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas kedepannya dari segi pelayanan yang baik kepada masyarakat. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap administrasi publik disebabkan karena masih kurangnya profesionalisme petugas instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu kewajiban yang harus disediakan dan diberikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur urusannya sendiri dengan tujuan mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, sehingga akan memudahkan masyarakat untuk memantau serta mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib melaporkan penggunaan anggaran kepada masyarakat untuk menilai akutabilitas dan kinerja organisasi sektor publik. Pemerintah daerah

sebagaimana disebut sebagai pihak yang diserahkan tugas menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat, wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan daerahnya untuk dilihat apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik ataukah tidak. Pengukuran kinerja ialah faktor yang bersifat penting didalam suatu organisasi, termasuk juga untuk organisasi di sektor publik. Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran. Pengukuran kinerja dimaksud untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan suatu efisien dan efektif organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan.

Kinerja pemerintahan dapat diukur dengan menggunakan salah satu cara yaitu metode *value for money* (ekonomis, efisien, efektivitas). Mahmudin (2010) Kinerja pemerintah yang di ukur dengan metode *Value for money* tidak hanya dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, melainkan harus mempertimbangkan input, output serta outcome yang digunakan secara bersama-sama. Hasil pengukuran kinerja sektor public harus dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban kinerja. Pada laporan kinerja tersebut memperoleh hasil pengukuran yang objektif dan menyeluruh. Dalam penelitian ini yang digunakan dengan metode *Value for money* terdapat tiga elemen utama yang dinilai yaitu ekonomis, efisien, serta efektif. *Value For Money* (ekonomis, efisien, efektivitas) merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor public kerana kinerja pemerintahan tidak bisa dinilai dari sisi output yang

dihasilkan saja, melainkan secara terintegrasi harus mempertimbangkan adanya unsur *input*, *output*, dan *outcome* secara Bersama-sama. *Value for money* (ekonomis, efisien, efektivitas) merupakan suatu konsep pengelolaan organisasi sektor public yang berdasarkan pada tiga elemen utama/pokok yaitu ekonomi, efisien, dan efektif. Ekonomis berarti pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Efisien yang berarti pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu, sedangkan efektivitas berarti tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam sektor publik dalam bidang jasa dan konstruksi. Organisasi sektor publik sedang mengalami tekanan untuk lebih efisien, memperhitungkan biaya ekonomi dan dampak yang di akibatkan dari suatu aktivitas yang dilakukan yang akan berdampak pada pengeluaran yang cukup besar dalam hal anggaran belanja rutin. Dinas PUPR Per Kim merupakan lembaga yang bernaung dibawah pemerintah yang aktivitasnya tidak terlepas dari penganggaran. Denga semakin besar tingkat kebutuhan masyarakat, seperti sarana dan prasarana pelayanan, PUPR Per Kim dituntut untuk mengembangkan organisasinya seefisien dan seefektiv mungkin. Pemerintah daerah diharapkan berbenah diri dalam berbagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kepercayaan dengan cara meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli ternyata hanya membandingkan anggaran belanja dan

realisasinya, sehingga jika realisasi biaya lebih besar dari anggaran yang ditentukan/ditetapkan maka akan dinyatakan tidak berhasil, begitu pula sebaliknya apabila realisasi belanja lebih kecil dari yang telah ditetapkan maka akan dinyatakan berhasil. Hal yang terjadi pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli yaitu kinerja pada instansi dalam pelaksanaan anggaran belanja yang telah diberikan pemerintah pusat kurang maksimal, dengan arti anggaran yang ada masih kurang efektivitas, efisien, dan ekonomis, hal ini terlihat dari data yang terlihat dan data yang ada.

Tabel 1. 1 Anggaran dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan APBD Untuk Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bangli Tahun anggaran 2019 dan 2020.

Januari – Desember 2019 dan 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
Tahun 2019			
Belanja Pegawai	15.876.412.800	15.774.304.657	102.108.143
Belanja Barang dan jasa	26.694.422.962	24.746.284.819	1.948.138.143
Belanja Modal	135.025.660.017	106.536.826.580	28.488.833.438
Total	177.596.495.780	147.057.416.056	30.539.079.724
Tahun 2020			
Belanja Pegawai	13.428.452.013	13.264.373.012	164.079.001
Belanja Barang dan jasa	11.387.499.342	19.686.683.728	1.700.815.614
Belanja Modal	18.251.385.630	12.951.502.637	6.299.882.993
Total	43.067.336.985	45.902.559.377	8.164.777.608

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat total keseluruhan mengalami selisih positif karena realisasi anggaran tidak berbanding dengan yang dianggarkan.

Anggaran yang masih banyak berlebih tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh dinas PUPR Per Kim, dari yang di sampaikan oleh kepala dinas banyak pembangunan, masalah air, juga pembangunan jalan yang belum terselesaikan.

Berdasarkan informasi dari bagian keuangan instansi tersebut berkaitan dengan anggaran belanja, bahwa kinerjanya masih kurang ekonomis, efisien, dan efektivitas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Menggunakan Metode Value For Money (ekonomis, efisien, efektivitas) Pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli jika diukur dengan metode *value for money* secara ke ekonomisan?
2. Bagaimana kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli jika diukur dengan metode *value for money* secara ke efisiensi?
3. Bagaimana kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli jika diukur dengan metode *value for money* secara ke efektifitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja dengan metode *value for money* secara ke ekonomisan pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli.
2. Untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja dengan metode *value for money* secara ke efisiensi pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli.
3. Untuk mengetahui kinerja atas pelaksanaan anggaran belanja dengan *value for money* secara ke efektivitasan pada Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis bagi Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli adalah sebagai masukan bagi dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan suatu anggaran Dinas pemerintahan secara ekonomis, efisien dan efektif dalam pelaksanaan suatu anggaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Untuk mempraktikkan atau menerapkan mata kuliah anggaran khususnya dalam hal mengukur kinerja disektor publik pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai sumber bacaan atau bahan bacaan dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam hal yang sama di bidang anggaran khususnya di sektor publik

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa kinerja Dinas PUPR PER KIM Kabupaten Bangli dalam hal anggaran belanja tahun 2019-2020 bila di ukur dengan metode *value for money* belum maksimal atau kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja dari segi ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

1. Ekonomis

Berdasarkan tingkat ekonomis realisasi pengeluaran pada tahun 2019 tingkat realisasi pengeluaran anggaran belanja pegawai adalah 99,4%, anggaran belanja barang dan jasa adalah 92,7%, anggaran belanja modal adalah 78,9%. Berarti dapat disimpulkan bahwa untuk anggaran belanja modal, anggaran belanja pegawai dan anggaran belanja barang dan jasa tahun 2019 termasuk dalam modal ekonomis.

Berdasarkan tingkat ekonomis realisasi pengeluaran pada tahun 2020 pada tahun 2020 tingkat realisasi pengeluaran anggaran belanja pegawai adalah 99%, anggaran belanja barang dan jasa adalah 173 %, anggaran belanja modal adalah 71%. Berarti dapat disimpulkan bahwa untuk anggaran belanja pegawai dan anggaran belanja modal tahun 2020 termasuk tingkat anggaran dan realisasi yang ekonomis, sedangkan anggaran belanja barang dan jasa tahun 2020 tidak termasuk anggaran dan realisasi yang ekonomis hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai honorer yang gajinya tidak dianggarkan,

maka gaji dari pegawai honorer tersebut diambilkan dari anggaran dana belanja barang dan jasa.

2. Efisiensi

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tahun 2019 output capaian kegiatan penggunaan anggaran belanja pegawai, anggaran belanja barang dan jasa, anggaran belanja modal adalah 82,80% dengan tingkat ekonomis sebesar 90,3% sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 91,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada tahun 2019 efisien karna nilai ($x < 100\%$).

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tahun 2020 output capaian kegiatan penggunaan anggaran belanja pegawai, anggaran belanja barang dan jasa, anggaran belanja modal adalah 128% dengan tingkat ekonomis sebesar 83,1% sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 128%. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada tahun 2019 tidak efisien karna nilai ($x > 100\%$).

Hal yang menyebabkan tidak efisiennya anggaran dana dan realisasi pada tahun 2020 karena tidak tercapainya tingkat efisiensi dikarenakan kondisi alat-alat berat yang ternyata kondisinya kurang baik

3. Efektivitas

Berdasarkan tingkat efektivitas pengeluaran dan pendapatan pada tahun 2019 tingkat efektivitas penggunaan anggaran diperoleh sebesar 125%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tidak efektif karena ($x > 100$). Berdasarkan tingkat efektivitas pengeluaran dan pendapatan pada tahun 2020

tingkat efektivitas penggunaan anggaran diperoleh sebesar 107 %. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tidak efektif karena ($x > 100$)

Hal yang menyebabkan tidak tercapainya tingkat efektivitas dikarenakan terjadinya pemborosan penganggaran biaya operasional alat-alat berat untuk memperoleh pendapatan.

4.2 Saran

Beerdasarkan hasil kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang mungkin dapat digunakan pihak manajemen kantor Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah dan kebijakan instansi dalam jangka Panjang yaitu :

- a. Dari Aspek Ekonomis Hendaknya Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli dapat lebih mengoptimalkan pegawai yang sudah ada dan tidak perlu menambah pegawai sehingga pembebanan anggaran belanja pegawai akan lebih ekonomis
- b. Dari Aspek Efisiensi Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli lebih selektif membuat perencanaan anggaran dan pendapatan belanja dengan cara menerapkan metode value for money.
- c. Dari Aspek Efektivitas Hendaknya Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli seharusnya jika alat-alat berat yang tersedia masih bisa diperbaiki, lebih baik di perbaiki terlebih dahulu karena dalam penelitian langsung yang dilihat, alat-alat berat tersebut tidak memiliki kerusakan yang berat/ hanya rusak ringan sehingga Dinas PUPR Per Kim Kabupaten Bangli tidak mengganti dengan alat- alat berat yang baru agar tidak melebihi anggaran dana dan realisasi yang telah ditetapkan sehingga tingkat efektivitas dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Dian. (2011). Evaluasi Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Makasar. *Jurnal Akuntansi*.
- Bastian, Indra. (2001). Akuntansi Sektor Publik: Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta.
- Mahmudin. (2013). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Suwantono. (2016). Manajemen SDM Salam Organisasi Sektor Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. (2019). *Auditing*. Edisi ke-6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mahsun, Muhammad. (2016). Pengukuran Kinerja Sektor Publik BPEE Ygyakarta: Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2002). Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama. MPFE Yogyakarta: Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal. (2008) Performance Appraisal Sistem Uang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya saing Perusahaan. Edisi ke-2. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2004). Metodologi Penelitian Akuntansi. Erlangga: Yogyakarta
- Tri Siwi Nugrahini (2007). Analisis Penerapan Konsep *Value for Money* Pada Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntanso*, Vol 1, No 2, (2003)

